

## STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI MALIGI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Yulhaslinda, SE.,MM

[yulhaslinda@gmail.com](mailto:yulhaslinda@gmail.com)

Iis Amelia, A.Md.Par

[amelia25maret@gmail.com](mailto:amelia25maret@gmail.com)

Dosen Akpar Paramitha Bukittinggi

### ARTICLE INFORMATION

#### ARTICLE HISTORY

**Submitted:** 2024-03-10

**Review:** 2024-03-26

**Accepted:** 2024-04-02

**Published:** 2024-05-10

#### KEYWORDS

MALIGI BEACH, TOURISM,  
PROMOTION

#### KATA KUNCI

PANTAI MALIGI, WISATA,  
PROMOSI

### AUTHOR CORRESPONDING

Yulhaslinda

Iis Amelia

### ABSTRACT

*Maligi Beach is one of the tourism potentials that can be developed and marketed quickly in the water tourism sector. The potential possessed by this area must be managed optimally in order to get maximum results as well. The purpose of this study was to determine how the development strategy of Maligi Beach Tourism Objects in West Pasaman Regency. Data Collection Methods using Field Research / field research, namely conducting research by obtaining direct data, namely Interviews, and observation of Library Research / library research. The data analysis method used is the Descriptive Qualitative method, namely the analysis used by explaining phenomena, events, social dynamics, attitudes beliefs and perceptions of a person or group towards something by compiling basic assumptions and rules of thinking that will be used in research. The development strategy of Maligi Beach Tourism Objects is, among others, by increasing the promotion of Maligi Beach attractions, improving and completing facilities and infrastructure at Maligi Beach attractions, providing counseling in the form of knowledge to managers about tourism so that all components can work together in efforts to develop Maligi Beach attractions*

*Keywords: Maligi Beach, tourism, promotion*

### ABSTRAK

Pantai Maligi merupakan salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dipasarkan secara cepat dalam sektor wisata air. Potensi yang dimiliki oleh daerah ini harus dikelola secara optimal agar mendapatkan hasil yang maksimal pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Maligi di Kabupaten Pasaman Barat. Metode Pengumpulan Data menggunakan Field Research/penelitian lapangan yaitu melakukan penelitian dengan cara memperoleh data secara langsung yaitu Wawancara, dan Observasi Library Research/penelitian kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif yaitu analisis yang digunakan dengan cara menjelaskan fenomena, kejadian, dinamika sosial, sikap keyakinan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu dengan menyusun asumsi dasar dan kaidah berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Maligi antara lain dengan cara meningkatkan promosi objek wisata Pantai Maligi, meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana pada objek wisata Pantai Maligi, memberikan penyuluhan berupa pengetahuan kepada pengelola tentang kepariwisataan agar semua komponen dapat bekerja sama dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Maligi.

Kata Kunci :pantai maligi, wisata, promosi

## **A. PENDAHULUAN**

Otonomi daerah sangat berimbas kepada keuangan daerah, hal inilah yang mendorong pemerintah daerah untuk menggali, mencari dan memanfaatkan potensi yang ada di daerah. Semakin banyak potensi yang dimiliki suatu daerah maka semakin besar peluang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Potensi pariwisata Indonesia yang begitu menjanjikan harus dikelola dengan baik oleh pemerintah agar dapat bersaing dengan negara lain yang juga mengandalkan sektor pariwisata.

Hal terpenting yang dapat mendorong peningkatan pariwisata di setiap daerah saat ini yaitu dengan berlakunya otonomi daerah, dengan itu daerah diberi kebebasan untuk mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut.

Pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata :”Keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisipin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang begitu besar adalah Sumatera Barat. Kekayaan alam Sumatera Barat seperti misalnya laut, pantai, keindahan gunung, lembah, danau, dan lain sebagainya. Dari banyaknya keindahan alam pantai menjadi tempat wisata yang selalu menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Jika kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Sumatera Barat dapat dikembangkan dengan baik, maka sector pariwisata ini dapat menunjang dan meningkatkan pendapatan daerah Sumatra Barat

Demikian juga hal nya yang terjadi di Kabupaten Pasaman Barat sebagai salah satu Kabupaten di Sumatra Barat yang memiliki peluang pengembangan destinasi wisata yang potensial dan menarik perhatian wisatawan. Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi yang sangat bagus untuk destinasi wisata. Banyak terdapat

destinasi wisata yang ada di Pasaman Barat antara lain Pantai Sasak, Pantai Air Bangis, Pantai Sikabau, Pantai Maligi, Gunung Talamau, Pulau Pigago, Air Terjun Sipagogo dan masih banyak lagi.

Pantai Maligi salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dipasarkan secara cepat pada sektor pariwisata air. Potensi yang dimiliki oleh daerah ini harus dikelola dengan maksimal agar mendapat hasil yang maksimal pula. Menggalakkan perekonomian daerah sebagai pendekatan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan penyeimbang ekonomi daerah, pariwisata juga memiliki peran yang sangat potensial dan strategi dalam oembangunan daerah.

Seperti yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kepariwisata Kabupaten Pasaman Barat, yang terdapat pada pasal 5 ayat 2 poin b tentang destinasi wisata yaitu melakukan pembangunan prasarana, penyediaan fasilitas umum, pembangunan fasilitas pariwisata dan pembangunan daya tarik wisata.

Pantai Maligi merupakan potensi pantai yang indah dan pemandangan yang sangat bagus. Pasir yang berwarna cokelat keputih-putihan yang terhampar luas dan landai di sepanjang bibir pantai sehingga cocok untuk tempat piknik dan camping. Saat kita berkunjung ke Pantai Maligi maka akan disugukan dengan pemandangan laut yang indah yang dapat memanjakan mata. Hamparan pasir dan juga panorama alam sekitar yang mempesona menjadikan kita akan semakin betah dan berlama lama untuk berada di sana. Ditambah pantai ini memiliki ombak yang tidak terlalu tinggi dan besar sehingga pengunjung merasa aman dalam menikmati pantai. Wisata Pantai Maligi sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat agar dapat lebih diminati oleh wisatawan.

Wisata ini sudah selayaknya di maksimalkan agar dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Pasaman Barat. Kebersihan pantai pun juga menjadi perhatian karena akan berdampak pada

peningkatan wisatawan. Masalah sampah juga menjadi prioritas utama karena akan membuat area pantai kotor.

Menurut sejarahnya, nama Nagari Persiapan Maligi berawal dari diambil dari nama sebuah rumah gadang yang pada zaman dahulu terdapat di Maligi yang di sebut dengan Mahligai yaitu rumah yang dijadikan tempat persinggahan para pendatang bahkan orang yang tidak jelas asalnya pun juga diterima, di Mahligai inilah siapa saja yang datang ditampung dan diselamatkan. Pada suatu ketika datanglah seseorang yang berasal dari Utara (Mandahiling) berlayar dan berlabuh disana lalu ditanya oleh masyarakat ketika itu “pai kama sanak” orang tersebut menjawab dengan Bahasa Mandahiling Maligi-ligi, diulang beberapa kali namun orang yang bertanya tersebut tidak juga mengerti yang dikatakan ternyata orang yang singgah tersebut mau melihat-lihat daerah tersebut pai mancaliak-caliak. Maka dari dua asal kata ini nama Maligi dibuat yaitu “Mahligai dan Maligi-ligi.

Di Maligi menerapkan pengelolaan wisata satu pintu, dimana maksudnya adalah pengeolaan secara penuh diberikan kepada Pokdarwis Germalista. Sejak Maligi dijadikan sebagai desa wisata, sudah banyak komunitas-komunitas yang sudah terbentuk dalam membantu pengelolaan wisata yang ada di Maligi, adapun komunitas tersebut seperti, Kelompok Tani Hutan, Aru Island, Kampung Penyu Maligi, Sanggar Alang Saiyo, Langkok Kuliner, Pandah Art Green, Komunitas Peduli Suangai dan Pantai.

## B. KAJIAN TEORITIS

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis. Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan,

dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah diterapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek.

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan personalitas dan fasilitas suatu objek sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan baik dan optimal. (Nadjamuddin, Ramli 2007)

Pengembangan dalam Kamus Bahasa Indonesia (1989) adalah sebagai hal cara hasil kerja. Sedangkan menurut Bakaruddin (2008) adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia sebagai subjek untuk mengarahkan perubahan yang terjadi pada suatu obyek. Pengembangan bisa juga diartikan sebagai perubahan kearah yang lebih komplek.

Yoeti menjelaskan bahwa ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kepariwisataan yaitu tersedianya objek dan daya Tarik wisata, kemudian adanya fasilitas *accessibility* yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi kawasan wisata tersebut, terjadinya *adminities* yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan kenyamanan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pengembangan pariwisata terdapat komponen-komponen yang harus diiringi kinerja yang baik, oleh karena itu harus pihak-pihak yang saling bekerjasama yakni pemerintah, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat serta pihak swasta sebagai investor, dan masyarakat itu sendiri sebagai ujung tombak dalam pengembangan pariwisata.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan dengan **Data Riset Lapangan / *field researce***, melakukan penelitian dengan cara memperoleh data langsung kepada objek melalui Wawancara

dan Observasi, **Riset Perpustakaan / library research**, yaitu melakukan penelitian guna memperoleh data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta memahami pengetahuan ilmiah tentang masalah yang dibahas dari buku dan bahan bacaan lainnya.

Metode analisa data yang digunakan adalah metode Kualitatif Deskriptif yaitu Analisa yang digunakan dengan menjelaskan fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu yang dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Strategi yang digunakan dalam pengembangan pariwisata Pantai Maligi adalah pengembangan sumber daya manusia, fasilitas, dan promosi.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Maligi adalah salah satu desa wisata yang terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Maligi dijadikan sebagai desa wisata pada tahun 2019 oleh SK Bupati Pasaman Barat. Desa wisata Maligi dikelola oleh kelompok sadar wisata Maligi yaitu GERMASLISTA. Pada acara Gipi Award tahun 2020 Maligi masuk kedalam lima desa wisata terbaik Sumbar dan mendapatkan pendampingan dalam pengembangan wisata selama tahun 2021. Walaupun masih tergolong kedalam desa wisata tahap merintis

namun perkembangan pembangunan wisata terus dilakukan. Pantai Maligi memiliki alam yang asri, dengan hamparan pasir yang landai dan dihiasi deretan pohon kelapa dan hamparan rerumputan. Garis pantai yang panjang dan luas menciptakan kesan ruang yang tak terbatas, memberikan ruang untuk menikmati momen pribadi di tepi air. Setiap langkah di pasir dan tiupan angin laut akan membawa kita merasakan kedamaian dan kenyamanan yang tak ternilai.

##### a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam membangun dan mengembangkan sebuah perusahaan agar lebih maju. Pengelolaan sebuah objek wisata diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pendidikan sesuai dalam bekerja, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka sumber daya alam yang tersedia dapat terkelola dengan baik. Namun tanpa pendidikan yang tinggi seseorang dapat bekerja dengan baik dikarenakan pengalaman kerja serta mereka dapat memanfaatkan skill yang dimiliki menjadi kelebihan tersendiri bagi mereka. Berdasarkan hasil penelitian, pihak pengelola Pantai Maligi belum memiliki pendidikan yang cukup tinggi akan tetapi mereka tetap terampil serta ulet dalam bekerja keras dan mendapatkan pelatihan bagaimana cara mengelola pantai sehingga layak untuk dikunjungi. Sebagai penegelola sumber daya manusia haruslah berwawasan dan memiliki pengetahuan pariwisata. Menurut penulis sumber daya manusia yang masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan lagi agar objek wisata Pantai Maligi kedepannya menjadi lebih baik dan berkembang serta maju bagi masyarakat setempat maupun masyarakat lainnya. Di Pantai Maligi masyarakat diberikan hak untuk

mengelola Pantai Maligi dengan di bentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis berperan dalam menciptakan keadaan pariwisata yang aman, nyaman, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam pengembangan sumber daya manusia di Pantai Maligi, para anggota pokdarwis Pantai Maligi diarahkan oleh Dinas untuk aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pengelola dan pengembangan pariwisata di Pantai Maligi.

b. Fasilitas

1. Prasarana Wisata

Prasarana wisata meliputi aksesibilitas atau jalan raya, listrik, air bersih, system telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan, prasarana hiburan, toilet dan mushola. Berdasarkan penelitian di objek wisata Pantai Maligi penulis menyimpulkan bahwa jalan menuju objek wisata Pantai Maligi masih kurang bagus, karena masih banyak terdapat jalan yang berlubang dan jalan yang belum diaspal sehingga membuat para pengunjung sedikit kesulitan menuju objek wisata Pantai Maligi, serta belum ada penerangan jalan dan petunjuk arah. Objek Wisata Pantai Maligi sudah memiliki sumber air bersih dan air bersih tersebut cukup melimpah serta mengalir dengan baik.

Keamanan di Pantai Maligi ini sudah terjaga karena sudah ada petugas keamanan yang berjaga di Pantai Maligi sehingga bisa terpantau dengan baik dan pengunjung akan merasa nyaman. Objek wisata Pantai Maligi belum memiliki toilet umum. Ketika tidak ada toilet di tempat wisata

pengunjung mungkin akan menghadapi kesulitan dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan selama berkunjung. Padahal toilet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan untuk para pengunjung. Namun untuk prasarana ibadah di objek wisata Pantai Maligi memiliki satu buah musholla.

2. Sarana Wisata

Sarana wisata terdiri dari travel agent, transportasi, tempat penginapan, rumah makan atau restoran, tempat penjual cinderamata, fasilitas gazebo, fasilitas permainan dan fasilitas parkir. Berdasarkan penelitian di objek wisata Pantai Maligi ini sudah ada travel agent yang membawa wisatawan ke objek wisata meskipun tidak sering dan hanya di waktu-waktu tertentu saja. Namun, untuk menuju ke objek wisata Pantai Maligi menggunakan kendaraan pribadi, karena tidak ada transportasi umum yang langsung menuju ke objek wisata Pantai Maligi.

Sementara itu, di objek wisata Pantai Maligi belum memiliki penginapan, dan seharusnya penginapan itu harus disediakan untuk pengunjung yang dari luar daerah. Di objek wisata Pantai Maligi juga belum ada rumah makan atau restoran yang ada hanya warung-warung kecil yang menjual makanan dan minuman ringan. Selain itu juga belum ada toko souvenir atau cinderamata. Sementara itu, area parkir khusus di objek wisata Pantai Maligi belum ada sehingga para pengunjung memarkirkan kendaraannya di sembarangan tempat asalkan disusun dengan rapi dan tidak mengganggu

kendaraan lainnya.

3. Promosi

Promosi merupakan prioritas bagi pengelola wisata Pantai Maligi karena hal tersebut yang dapat menyebar luaskan informasi mengenai objek wisata yang ditawarkan. Dalam pengembangan pariwisata, promosi merupakan strategi yang penting untuk dilakukan untuk menarik wisatawan berkunjung. Untuk mengenalkan Objek Wisata Pantai Maligi kepada masyarakat diperlukan suatu informasi agar masyarakat dan pengunjung dapat mengetahui akan keberadaan objek wisata Pantai Maligi. Objek Wisata Pantai Maligi masih minim dalam melakukan strategi promosi namun pengelola Objek Wisata Pantai Maligi sudah menggunakan strategi pemasaran. Promosi yang dimaksud disini yaitu cara Pantai Maligi mempromosikan tempat wisatanya kepada para wisatawan, dengan cara mempromosikan ke media sosial seperti facebook, Instagram dan media promosi lainnya. Promosi ini juga dilakukan kepada pengunjung yang berada di Pantai Maligi dengan memberikan pelayanan yang bagus kepada pengunjung. Selain itu promosi antara mulut ke mulut juga dilakukan, dimana pihak pengelola mempromosikan ketika ada event di suatu acara. Strategi pengembangan pariwisata di Pantai Maligi dikelola oleh Pokdarwis. Penerapan strategi pengembangan yang ada di Pantai Maligi bertujuan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan dampaknya kepada masyarakat sekitar dari adanya pengembangan Pantai Maligi. Pihak pengelola

wisata Pantai Maligi terus melakukan upaya inovasi dan promosi agar Pantai Maligi banyak diminati oleh masyarakat luas dengan promosi yang baik dengan tidak melanggar norma masyarakat dan undang-undang yang ada.

**E. KESIMPULAN**

Pantai Maligi adalah satu surga tersembunyi yang menawarkan pengalaman wisata yang tak terlupakan. Pantai Maligi ini menawarkan paket lengkap untuk para pengunjung yang mencari keindahan alam dan budaya lokal. Ciri khas pantai ini adalah rerumputan hijau yang luas, memberikan kesan alami yang memikat. Pantai Maligi ini juga memiliki tempat konservasi penyu, yang merupakan upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Strategi pengembangan Objek Wisata Pantai Maligi yaitu antara lain dengan meningkatkan promosi objek wisata Pantai Maligi, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Maligi, memberikan penyuluhan dalam bentuk pengetahuan kepada pengelola mengenai pariwisata agar seluruh komponen dapat bekerja sama dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Maligi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, M. D. P. (2021). Optimalisasi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
- Butar-Butar, M., & Arief, A. M. R. (2015). *Pelestarian benda cagar budaya di objek wisata museum Sang Nila Utama provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Jaenuddin, M. (2018). *Upaya peningkatan pendapatan asli daerah melalui pengembangan pariwisata di Kabupaten Mamuju* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Karlina, A. (2019). *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh*

- Jaya (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Maftukin, H. (2017, April). SPORT TOURISM SEBAGAI STRATEGI DAN TANTANGAN PERKEMBANGAN SOCIAL OLAHRAGA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT. In *prosiding seminar keindonesiaan II*.
- Malik, S. (2010). Strategi Pengembangan Agrowisata Kandank Jurank Doank.
- Pariwisata, K. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009. *Indonesia: Kementerian Pariwisata*.
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474.
- Risnawan, W. (2018). Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 574-580.
- RIWAYATININGSIH, R., & Purnaweni, H. (2018). Prioritas Pengembangan Wisata Alam Pegunungan Di Kabupaten Kendal.
- Sulistyan, R. B., Irdiana, S., & Pradesa, H. A. (2018, September). Pengembangan destinasi dan daya tarik wisata air terjun sebagai daerah tujuan wisata. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 2, pp. 1438-1447).
- Buryane Yelanda (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata Puncak Lawang Kabupaten Agam.